

**KOMPETENSI SOSIAL GURU PKn di SMP NEGERI  
18 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila  
dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**MARETHA MARCELINA  
TM/NIM: 2010/16182**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

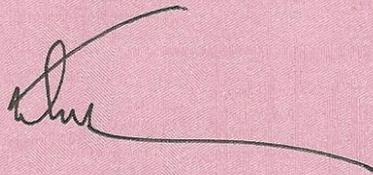
## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kompetensi Sosial Guru PKn di SMP Negeri18 Padang  
Nama : Maretha Marcelina  
TM/NIM : 2010/16182  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 8 Januari 2015

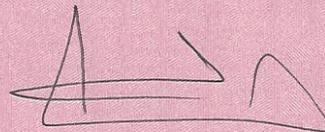
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd  
NIP. 19490614 197503 1 002

Pembimbing II



Dr. H. Akmal, SH. M.Si  
NIP. 19620704 198803 1 003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

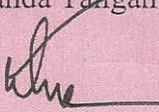
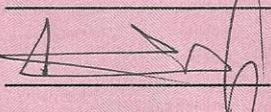
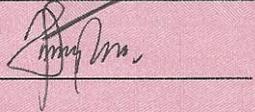
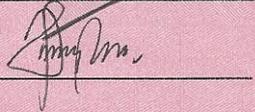
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, Tanggal 8 Januari 2015 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

### Kompetensi Sosial Guru PKn di SMP Negeri 18 Padang

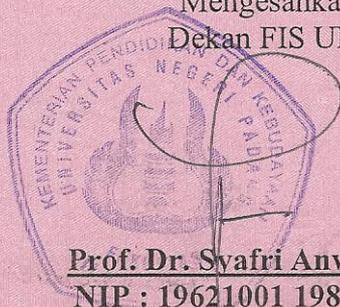
Nama : Maretha Marcelina  
TM/NIM : 2010/ 16182  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 8 Januari 2015

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Sekretaris	: Dr. H. Akmal, SH. M.Si	
Anggota	: Drs. Suryanef, M.si	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si	
Anggota	: Henni Muchtar, SH. M.Hum	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP : 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

### **Maretha Marcelina, TM/NIM: 2010/16182, Kompetensi Sosial Guru PKn di SMP Negeri 18 Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi sosial guru PKn di SMP Negeri 18 Padang terkait empat indikator. Pertama, bersikap inklusif dan obyektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. Kedua, tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan. Ketiga, berkomunikasi secara santun, empatik dan efisien dengan teman sejawat. Keempat, berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Metodologi Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Informan kunci penelitian adalah Guru PKn SMPN 18 Padang, informan lainnya yaitu wakil kepala sekolah, majelis guru, dan peserta didik di SMPN 18 Padang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dari seluruh indikator kompetensi sosial yang menjadi fokus penelitian didapatkan hasil: Kompetensi guru PKn yang berhubungan dengan teman sejawat dan lingkungan sekitar dapat dikategorikan sangat baik karena adanya kesadaran dari guru untuk berkomunikasi membina dan menjaga hubungan baik sesama warga sekolah. Kompetensi sosial guru PKn yang berhubungan dengan peserta didik dapat dikategorikan baik karena guru menyadari pentingnya berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa namun dalam hal membangun komunikasi dialogis dan berperilaku adil guru belum mampu melakukannya dengan maksimal dan kompetensi sosial guru PKn yang berhubungan dengan orang tua/wali peserta didik dapat dikategorikan kurang baik karena hubungan guru PKn dengan orang tua/wali siswa sangat minim sekali dilakukan. Dari keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PKn di SMPN 18 Padang rata-rata berada dikategori baik.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**KOMPETENSI SOSIAL GURU PKN di SMP NEGERI 18 PADANG**".

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Negeri Padang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku perkuliahan.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung Terutama kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Jasman dan Osman serta ibunda Nurhayati dan Rahmawati yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dorongan, serta do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
2. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan beserta staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing I Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd yang telah memberikan dorongan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
5. Pembimbing II Bapak Dr. H. Akmal, SH. M.Si yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.
6. Penguji/kontributor yaitu Bapak Drs. Suryanef, M.Si, Ibuk Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si, dan Ibuk Henni Muchtar, SH. M.Hum, yang telah

7. memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
8. Penasehat akademik yaitu ibu Estika Sari, SH. yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat selama masa perkuliahan di program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
9. Kepala Sekolah dan Majelis guru, siswa dan siswi serta karyawan/ti SMPN 18 Padang yang telah memberikan izin dan ikut membantu dalam proses penelitian ini.
10. Kepada teman-teman PKn 2010, serta sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izinNya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Padang, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Pengertian Kompetensi.....	8
B. Jenis-jenis Kompetensi Guru.....	9
C. Kompetensi Sosial.....	13
D. Indikator Kompetensi Sosial.....	14
E. Komunikasi Dalam Pembelajaran.....	26
F. Hubungan Guru dan Orang Tua.....	27
G. Sikap yang Harus Dimiliki Guru.....	31
H. Kerangka Konseptual.....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	36
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	37

E. Uji Keabsahan data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
a. Visi dan Misi .....	42
b. Personalia Sekolah.....	43
c. Tata Tertib Sekolah.....	44
d. Sarana dan Prasarana SMP N 18 PADANG .....	45
e. Jumlah Siswa.....	47
f. Program Sekolah Adiwiyata SMP N 18 PADANG .....	47
g. Struktur Organisasi SMP N 18 PADANG .....	48
2. Temuan Penelitian .....	49
a. Indikator Bersifat Inklusif dan Obyektif Terhadap Peserta Didik, Teman Sejawat dan Lingkungan.....	50
b. Indikator Tidak Bersikap Diskriminatif Terhadap Peserta Peserta didik, Teman Sejawat, Lingkungan” .....	59
c. Indikator Berkomunikasi Secara Santun, Empatik dan Efisien dengan Teman Sejawat.....	67
d. Indikator Berkomunikasi dengan Teman Sejawat Profesi ilmiah,.....	70
B. Pembahasan .....	72
a. Indikator Bersifat Inklusif dan Obyektif Terhadap Peserta Didik, Teman Sejawat dan Lingkungan.....	72
b. Indikator Tidak Bersikap Diskriminatif Terhadap Peserta Peserta didik, Teman Sejawat, Lingkungan” .....	75
c. Indikator Berkomunikasi Secara Santun, Empatik dan Efisien dengan Teman Sejawat.....	79
d. Indikator Berkomunikasi dengan Teman Sejawat Profesi ilmiah,.....	79

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK Peraturan.....	15
Tabel 3.1 Informan kunci: guru mata Pelajaran PKn di SMPN 18 Padang.....	36
Tabel 3.2 Informan Pendukung Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Personalia SMP N 18Padang.....	43
Tabel 4.2 Tata Tertib siswa SMP Negeri 18 Padang.....	44
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di SMP N 18 Padang.....	46
Tabel 4.4 Perlengkapan KBM SMPN 18 Padang .....	46
Tabel 4.5 Data jumlah siswa SMP N 18 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	33
Gambar 3.1 Teknik analisis Data Menurut Huberman dan Miles dalam bukunya Sugiono (2008).....	41
Gambar 4.1 Tampak depan SMPN 18 padang.....	42
Gambar 4.2 Struktur organisasi SMPN 18 pdang.....	49
Gambar 4.3 Suasana belajar di kelas.....	53
Gambar 4.4 Suasana belajar di kelas.....	60
Gambar 4.5 Orang tua/wali mengantar surat izin siswa.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Format Pedoman Observasi.....	83
2. Format Pedoman Wawancara.....	89
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	92
4. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	93
5. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian dari SMPN 18 Padang.....	94

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lahirnya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen merupakan kebijakan pemerintah yang memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru di Indonesia. Undang – undang tersebut lebih menekankan pada profesionalitas guru. Menurut Surya dalam Kunandar (2007: 47) guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Pengakuan atas profesionalitas guru dapat diperoleh melalui program yang dinamakan sertifikasi guru. Menurut Mulyasa (2007) sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Kompetensi guru di kembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Mei 2014 di SMP Negeri 18 Padang, peneliti menemukan data bahwa guru PKn di sekolah tersebut berjumlah empat orang. Seluruh guru PKn itu telah memiliki sertifikat pendidik. Sehingga dapat di asumsikan bahwa seluruh guru PKn tersebut telah memiliki kompetensi guru.

Peneliti memfokuskan penelitian pada kompetensi sosial. Kompetensi sosial merupakan bagian dari kemampuan guru yang berkaitan dengan kehidupan

guru sebagai makhluk sosial. Isjoni (2000:16) menyatakan bahwa guru yang aktif tidak hanya berfikir bahwa tugasnya hanya mengajar, melainkan ia akan berbuat yang terbaik untuk siswanya, masyarakat dan dirinya sendiri sebagai masa depan.

Muchlas Sumani, dkk (2010: 38) kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial penting di miliki seorang guru. kompetensi sosial guru dianggap sebagai salah satu daya atau kemampuan guru untuk mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik dan membimbing masyarakat dalam menghadapi masa yang akan datang. Guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi sosial dalam melakukan pendekatan dengan peserta didik, guru harus memperhatikan bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Dengan demikian guru akan diteladani oleh siswa (<http://rastowordpress.com/3008/01/31/kompetensi-guru>).

Menurut Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi sosial memiliki sub kompetensi sosial guru mata pelajaran dengan indikator esensial sebagai berikut:

1. Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran
2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latarbelakang orang tua, dan status sosial-ekonomi keluarga

3. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif
4. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program pembelajaran dan perkembangan peserta didik
5. Mengikut sertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik
6. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektifitas sebagai pendidik
7. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas didaerah yang bersangkutan
8. Berkomunikasi dengan teman sejawat ,profesi ilmiah dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran
9. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.

Dari Sembilan sub kompetensi sosial guru diatas peneliti memfokuskan penelitian pada empat sub kompetensi saja yaitu sub kompetensi pada nomor satu, dua, tiga dan delapan. Pemilihan tersebut di karenakan ketebatasan waktu dalam penelitian. Oleh karena itu penulis memilih sub indikator yang dapat penulis amati di sekolah saja sehingga penelitian menjadi lebih efisien dan hasil penelitian dapat lebih mendalam dan akurat.

Observasi awal di SMPN Padang yang peneliti lakukan selama bulan Mei 2014 menunjukkan adanya indikator –indikator tersebut yang belum dilaksanakan dengan baik oleh guru. peneliti melihat dalam proses belajar mengajar terlihat masih kurangnya interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pembelajaran cenderung dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi dan siswa diposisi hanya mendengarkan dan menerima materi sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak dialogis. Diluar kelas hubungan guru dan siswa juga terlihat kurang

hangat. Beberapa siswa mengaku takut dengan guru sehingga untuk menyapapun tidak berani.

Selain itu, adanya keluhan-keluhan siswa pada tanggal 14 Mei 2014 yang mengungkapkan adanya perlakuan kurang adil yang dilakukan oleh guru. Dimana adanya perbedaan dalam penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa yang berbakat disekolah dengan siswa lainnya. Siswa berbakat tersebut mendapatkan nilai akademik yang lebih baik dibandingkan siswa lain meskipun tidak mengikuti atau tidak melengkapi tugas-tugasnya.

Berhubungan dengan orang tua/wali siswa, selama observasi belum terlihat adanya interaksi antara guru PKn dengan orang tua siswa. Keterlibatan orang tua hanya terlihat saat mengantarkan surat izin anaknya ke sekolah melalui guru piket. Keterlibatan orang tua dengan sekolah juga lebih banyak di jembatani guru kelas.

Peneliti juga melihat jarang nya guru menghadiri musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) sebagai bentuk kerja sama sesama profesi guru. Pada hari yang dijadwalkan bahkan guru memiliki jam mengajar yang padat. Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai “ **KOMPETENSI SOSIAL GURU PKn di SMPN 18 PADANG**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Masih kurangnya interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar

2. Masih belum terbangunnya suasana dialogis oleh guru PKn dalam proses belajar mengajar.
3. Kurang hangatannya interaksi guru dan siswa di luar kelas
4. Masih adanya perilaku kurang adil yang dilakukan guru di SMP Negeri 18 Padang
5. Masih belum nampaknya interaksi antar guru dan orang tua/wali siswa
6. Jarangnya guru menghadiri musyawarah guru mata pelajaran sebagai bentuk kerjasama sesama profesi guru

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan meneliti tentang kompetensi sosial guru PKn di SMP Negeri 18 Padang yang berhubungan dengan peserta didik, teman sejawat dan orang tua/wali peserta didik.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka perumusan masalah peneliti yaitu:

1. Bagaimanakah sikap inklusif dan obyektif guru PKn terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran?
2. Bagaimanakah sikap-sikap tidak diskriminatif guru PKn terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah?
3. Bagaimanakah komunikasi yang santun, empatik dan efektif antara guru PKn dengan teman sejawat?

4. Bagaimana komunikasi guru PKn dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan sikap inklusif dan obyektif guru PKn terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran
2. Mendeskripsikan ada atau tidaknya sikap diskriminatif yang di lakukan guru PKn terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah
3. Mendeskripsikan kesantunan, keefektifan dan sikap empatik guru PKn dalam berkomunikasi dengan teman sejawat
4. Mendeskripsikan komunikasi guru PKn dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan kompetensi sosial guru dan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi guru, calon guru dan sekolah dalam rangka peningkatan dan perbaikan mutu guru di Indonesia